

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Riyanto, 2019) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Universitas Pamulang Berbasis *Web*”. Dengan dikembangkannya sistem informasi manajemen aset ini dapat memberikan kemudahan pendataan jumlah aset, pendataan kondisi aset, dan pengelompokan aset berdasarkan jenisnya serta memudahkan dalam melakukan penelusuran data-data aset. Sistem informasi manajemen aset ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL* sebagai databasenya.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Oktaviani et al., 2019) dengan judul “Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis *Web* Pada Smp Negeri 1 Buer”. Sistem informasi Inventaris Aset ini memudahkan Admin Inventaris Barang dalam penomoran barang, pendataan barang, informasi kondisi barang, proses peminjaman dan pengembalian barang. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, dan database *MYSQL*

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Safitri, 2020) dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Berbasis *Web* Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kuantan Singingi”. Penelitian ini menghasilkan sistem yang dapat memberikan laporan yang efektif sesuai dengan data yang ada pada sistem informasi pengelolaan data aset kantor

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Dan memberikan kemudahan dalam pengolahan data aset sehingga data yang sebelumnya terjadi kehilangan dan menyebabkan arsip yang banyak akan teratasi dengan penggunaan aplikasi yang terkomputerisasi ini. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL* sebagai databasenya.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Mudiar et al., 2019) dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Asset Berbasis *Web* Pada Perbanas Institute”. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi yang mengotomatiskan prosedur lama dan memperbaharui aliran data baru yang lebih sistematis tepat sasaran dan informative, diharapkan seluruh data aset tercatat dengan baik, proses pengelolaan data cepat dan terpusat, pengelolaan data lebih efektif dan efisien dan sistem pelaporan dapat dilakukan disetiap saat tergantung kebutuhan. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML*, *JQUERY* dan *CSS* dan *MYSQL* sebagai *database*.

Tabel 2.1. Perbandingan penelitian

NO		Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Riyanto, 2019)	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Asetpada Universitas Pamulang Berbasis	<i>Waterfall</i>	Hasil dari penelitian ini adalah dapat memberikan kemudahan

		Web		pendataan jumlah aset, pendataan kondisi aset, dan pengelompokan aset berdasarkan jenisnya serta memudahkan dalam melakukan penelusuran data-data aset.
2.	(Novi Oktaviani, I Made Widiarta, Nurlaily, 2019)	Informasi nventaris Barang Berbasis Pada Smp Negeri 1 Buer” studi kasus di P Negeri 1 Buer	<i>Waterfall</i>	Hasil dari penelitian ini dapat memudahkan Admin Inventaris Barang dalam penomoran barang, pendataan barang, informasi kondisi barang, proses peminjaman dan pengembalian

				barang serta pendataan barang dari transaksi pembelian.
3.	Safitri, 2020)	Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kuantan Singingi	<i>Waterfall</i>	Hasil dari penelitian ini Menghasilkan aplikasi sistem informasi dalam pengelolaan data aset pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat mengolah data aset dengan lebih efektif. dan Menghasilkan sistem yang dapat

				<p>memberikan laporan yang efektif sesuai dengan data yang ada pada sistem informasi pengelolaan data aset kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.</p>
4.	Lontoh, Samsul, and Wowor, 2021	Aplikasi Inventory Obat-obatan berbasis web di pusat kesehatan masyarakat	<i>Personal Extreme Programming (PXP).</i>	<p>Hasil dari penelitian ini admin dapat melakukan transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran untuk</p>

				<p>memperbaharui stok obat yang ada. Admin dapat melakukan pelaporan bulanan yang sebelumnya dilakukan melalui excel dan sekarang bisa melalui aplikasi .</p>
--	--	--	--	---

Dari keempat tinjauan pustaka diatas, Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Lontoh et al., 2021) dengan judul "Aplikasi Inventory Obat-obatan Berbasis Web di Pusat Kesehatan Masyarakat ". Persamaan dari penelitian yang dirujuk dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang aplikasi inventory. Selain itu adapun perbedaan dari penelitian yang dirujuk dan penelitian sekarang lokasi penelitian dan metode. Metode yang digunakan penelitian yang dirujuk adalah metode *Personal Extreme Programming (PXP)* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan metode *Waterfal* . Aplikasi ini dibuat untuk membantu staff gudang untuk mendata logistik yang ada di Dinas Sosial Provinsi NTT sehingga muda, cepat, dan efisien dalam proses inventarisasi aset IT menjadi lebih terstruktur dan terorganisir serta mempermudah dan mempercepat proses

pencarian logistik secara tepat dan informasi data stok di buat secara otomatis sehingga proses pengolahan data lebih efektif dan efisien.

2.2. Konsep Dasar

2.2.1. Aplikasi

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus (Kadir, 2003). Menurut Kadir (2008) program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- a. Aplikasi software spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
- b. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sekumpulan perintah atau kode yang disusun secara sistematis untuk menjalankan suatu perintah

yang diberikan oleh manusia melalui komponen atau hardware komputer yang digunakan oleh manusia dalam menjalankan program aplikasi, dengan demikian bisa membantu manusia untuk memberikan solusi dari apa yang diinginkan.

2.2.2. Inventory

Inventaris atau disebut juga dengan persediaan sangat berkaitan dengan aktivitas logistik sebuah perusahaan, dimana merupakan suatu kegiatan yang menyediakan stok bahan baku atau barang setengah jadi ataupun barang jadi demi kelancaran proses produksi dan atau pemenuhan permintaan pelanggan (Lowman & Masya, 2021).

Inventory (persediaan) adalah stok bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau memuaskan permintaan pelanggan. Persediaan merupakan aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang- barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu produksi. Persediaan merupakan barang-barang untuk produksi maupun untuk dijual (Lowman & Masya, 2021).

2.2.3. Pendataan

Menurut Williams dan Sawyer (2007) mengatakan bahwa data terdiri dari fakta-fakta dan angka- angka yang diolah menjadi informasi. Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah sekumpulan fakta ataupun angka dan dapat diolah menjadi informasi yang berguna.

2.2.4. Logistik

Logistik adalah manajemen aliran perpindahan barang dari suatu titik asal yang berakhir pada titik konsumsi untuk memenuhi permintaan tertentu, contohnya tertuju kepada konsumen maupun perusahaan-perusahaan. Jenis barang yang ada dalam bidang logistik terdiri dari benda berwujud fisik seperti makanan, bahan-bahan bangunan, hewan, peralatan dan cairan. Sama halnya dengan perpindahan benda tidak berwujud (*abstract*) seperti waktu, informasi, partikel dan energi. Logistik benda fisik pada umumnya ikut melibatkan integrasi aliran informasi, penanganan bahan, produksi, *packaging*, persediaan, transportasi, *warehousing*, dan keamanan. Kompleksitas dalam logistik dapat dianalisa, diuraikan menjadi suatu model, divisualisasikan dan dioptimalisasi dengan *simulation software* yang ada (Li, X., 2014:1). Logistik adalah proses perencanaan, implementasi dan kontrol yang efisien, alur yang efektif dan penyimpanan barang dan jasa, dan seluruh informasi terkait dari suatu titik asal menuju titik konsumsi demi memenuhi kebutuhan pelanggan. Definisi ini mengikutsertakan *inbound*, *outbound*,

pergerakan internal dan eksternal, dan *return of materials* untuk tujuan yang bersifat *environmental*. Logistik berperan efektif dalam persaingan yang secara luas diakui sebagai suatu kinerja pelayanan pelanggan yang unggul. Pencapaian nilai logistik berdasarkan 9 layaran berkualitas tinggi dan pengendalian biaya adalah dimensi penting dari suatu bisnis yang berfokus pada peningkatan perilaku pembelian konsumen (Bowersox, D.J., dkk., 1999).

2.2.5. Website

Website merupakan suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berisikan informasi berupa data teks, gambar, animasi, audio, video maupun gabungan dari semuanya yang biasanya dibuat untuk personal, organisasi, maupun perusahaan (Pane et al., 2020). *Website* adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (*home page*) menggunakan sebuah *browser* menggunakan *URL website* (Wahyuningtyas & Miftachul Chusnah, 2021) .